



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 578/Kpts/SR.120/2/2012

TENTANG

PELEPASAN KELAPA SAWIT VARIETAS DXP SEU'S SUPREME
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang:

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Kelapa Sawit, varietas unggul Kelapa Sawit mempunyai peranan penting dalam pengembangan pembangunan perkebunan Kelapa Sawit;
- b. bahwa tanaman Kelapa Sawit Varietas DXP SEU'S Supreme mempunyai keunggulan dibandingkan dengan varietas lainnya dalam hal kecepatan pertumbuhan meninggi, umur mulai berbuah, umur mulai panen, produktivitas Tandan Buah Segar (TBS) (TM1-TM2), dan potensi produksi CPO (TM3);
- c. bahwa atas dasar hal-hal tersebut, perlu untuk melepas tanaman Kelapa Sawit Varietas DXP SEU'S Supreme sebagai varietas unggul;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara jis Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 141);

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara juncto Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 142);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

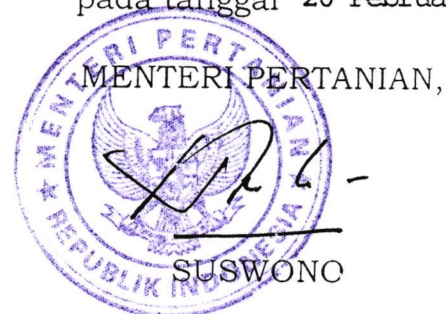
- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 01/BBN-II/08/2012 tanggal 12 Januari 2012;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/08/2011 tanggal 17 Januari 2012;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Varietas Kelapa Sawit DXP SEU'S Supreme sebagai Varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi Varietas Kelapa Sawit DXP SEU'S Supreme sebagaimana dimaksud diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Pebruari 2012



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI);
7. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi Pengembangan Kelapa Sawit;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Ambon;
16. Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak;
17. Direktur Pusat Penelitian Kelapa Sawit di Medan;
18. Direksi PT. Sasaran Ehsan Mekarsari.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 578/Kpts/SR.120/2/2012
TANGGAL : 20 Pebruari 2012

DESKRIPSI KELAPA SAWIT VARIETAS DXP SEU'S SUPREME

Informasi genetik	: Persilangan antara tetua SEU 86002 (keturunan SEU 8394 x SEU 8190) dengan tetua pisifera SEUP 9711 (keturunan AVROS BM 119 x SEUP 9203)
Sifat Morfologi	
Tanaman	
Bentuk tanaman	: Normal
Arsitektur tanaman	: Terkulai
Umur berbunga tanaman	: Sedang
Kecepatan meninggi tanaman	: 20-30 cm per tahun
Batang	
Susunan pelepah batang	: Spiral ke kiri/Spiral ke kanan
Kemiringan spiral batang	: Agak miring
Diameter batang	: Besar
Kerapatan pelepah batang	: Agak rapat
Posisi batang	: Tegak
Daun	
Warna utama pupus daun	: Hijau
Warna permukaan atas daun	: Hijau tua
Warna permukaan bawah daun	: Hijau
Tebal lapisan lilin permukaan bawah daun	: Tipis
Pelepah daun	
Warna daun	: Hijau
Panjang daun	: Panjang
Bulu daun	: Ada
Pangkal pelepah daun	
Warna pangkal pelepah daun	: Hijau kekuningan
Bentuk	: Gemuk
Duri	: Ada
Kerapatan duri	: Rapat
Ketajaman duri	: Tajam
Warna duri	: Hijau kekuningan
Bentuk duri	: Lurus
Kedudukan duri	: Sejajar
Panjang duri	: Sedang
Kekakuan duri	: Sedang
Anak Daun	
Jumlah	: 210 helai
Kelenturan	: Lentur
Bentuk	: Gemuk Runcing
Panjang (cm)	: 68,33
Lebar (cm)	: 3,97

Posisi	: Selang-seling
Kilap	: Agak mengkilat
Tekstur	: Kasar
Warna lidi	: Hijau
Bunga Jantan	
Bentuk	: Lanceolate
Panjang spikelet (cm)	: 14,3
Bunga Betina	
Warna mahkota	: Kuning Gading
Warna kelopak	: Kuning Gading
Tandan	
Bobot (kg)	: 12-25
Panjang tangkai tandan (cm)	: 6,5
Bentuk	: Bentuk hati
Keberadaan duri	: Ada
Kerapatan duri	: Jarang
Ketajaman duri	: Tajam
Warna duri	: Hijau kecoklatan
Panjang duri	: Sedang
Bulu pada duri	: Ada
Jumlah tandan per tahun (tandan)	: 18-22
Buah	
Persentase buah per tandan (%)	: 74,01
Bobot (gram)	: 10-13
Bentuk	: Bulat lonjong
Warna kulit buah matang	: Oranye kemerahan
Tipe	: Normal
Permukaan ujung buah	: Cembung
Kerontokan buah	: Membrondol
Keretakan	: Tidak retak
Daging Buah	
Warna	: Oranye
Persentase mesokarp per buah (%)	: 79,32
Serat	: Ada
Biji	
Jumlah inti per buah	: Satu-Dua
Warna	: Hitam
Bentuk	: Bulat
Posisi kernel dalam buah	: Di tengah
Bobot (gram)	: 2,1
Jumlah embrio	: Satu-Dua
Posisi mata embrio	: Rata
Ukuran	: Sedang
Cangkang	
Keberadaan cangkang	: Ada
Ketebalan cangkang	: Sedang
Persentase cangkang per buah	: Sangat rendah
Persentase kernel terhadap tandan (%)	: 4 - 8

Potensi Hasil	
Umur mulai berbunga/berbuah (bulan)	: 14
Umur mulai dipanen (bulan)	: 22-24
Rata-rata jumlah tandan (TM1-TM4) (tandan/pohon/tahun)	: 20,38
Rata-rata bobot tandan (TM1-TM4) (kg/tandan)	: 8,38
Rata-rata produksi TBS (TM1-TM4) (kg/tahun)	: 171,5
Rata-rata produktifitas TBS (TM1-TM4) (ton/ha/tahun)	: 25,55
Berat buah (gram)	: 8,38
Inti per buah (%)	: 10,15
Mesokarp per buah (%)	: 79,32
Minyak per mesokarp (%)	: 50,04
Rendemen CPO TM3 (OER - lab) (%)	: 29
Rendemen Inti Sawit (lab) (%)	: 6
Rata-rata potensi produksi CPO (TM3) (ton/ha/tahun)	: 7-8
Rata-rata potensi produksi PKO (ton/ha/tahun)	: 1,31
Tinggi Tanaman (meter) umur 12 tahun	: 3,2
Kecepatan pertumbuhan meninggi (cm/tahun)	: 25-30
Panjang pelepah (meter)	: 5,36
Mutu Minyak	:
Asam lemak jenuh	:
Asam miristat	: 1,71 %
Asam palmilat	: 45,2 %
Asam stearat	: 5,07 %
Asam lemak tak-jenuh	:
Asam oleat	: 41,1 %
Asam linoleat	: 10,23%
Asam linolenat	: 0,32 %
<i>Iodine value</i> (IV)	: 50 - 55 %
Ketahanan terhadap organisme pengganggu dan faktor lingkungan	: - Hingga saat ini tidak ada laporan kematian pohon sawit D x P Supreme yang signifikan diakibatkan oleh organisme pengganggu tanaman. - Dalam pengamatan terhadap gangguan perubahan cuaca dan fenomena El Nino, tidak dijumpai penurunan produksi di kebun benih Kangkar Baru, Johor, Malaysia. - D x P Supreme Tenera diketahui dapat berproduksi dengan sangat baik di tanah laterit maupun jenis tanah lainnya yang kurang baik menahan kelembaban air tanah.

Kerapatan tanaman
Tim peneliti

: 143 pohon/ha (9m x 9m Δ sama sisi)
: Dr.Ir. Mohammad Reza Tirtawinata,
M.Sc, Gregori Garnadi Hambali, M.Sc,
Dr. Said bin Saad dan Lee Yit Meng,
B.Sc

Konsultan
Pemilik varietas
Nama yang diusulkan

: -
: PT. Sasaran Ehsan Mekarsari.
: D x P SEU's Supreme



MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO